



Asawika

jurnal

media sosialisasi abdimas widya karya



PENINGKATAN MANAJEMEN PANTI ASUHAN SANMA:

PENGEMBANGAN KARAKTER ANAK & PEMBUATAN *WEBSITE*

Fansiska Soejono, Agustinus Riyanto, R. Kristoforus Jawa Bendi, Theresia Widyastuti, Theresia Sunarni, Reza Akbar, Rafael Tomi Prakoso, dan Yohanes Supriyanto

PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI KECAMATAN TAMAN, KOTA MADIUN

Intan Immanuela, Theresia Purbandari, dan Mujilan

PEMANFAATAN AMPAS SARI BUAH APEL SEBAGAI BAHAN DASAR PEMBUAT DODOL

Sutrisno Adi Prayitno dan Maria Agustini

PENINGKATAN TEKNIK PRESENTASI DAN PENDOKUMENTASIAN JARINGAN KOMPUTER DI SMA NEGERI 3 BORONG MANGGARAI TIMUR

Fransiskus Xaverius Agung Perkasa Jampur

PEMBERDAYAAN PT SUZUKI FINANCE INDONESIA AREA JAWA TIMUR BAGIAN SELATAN CABANG MALANG SELAKU KREDITOR PREFEREN DALAM PELAKSANAAN HUKUM JAMINAN FIDUSIA

Paraou Paskalis Sitanggang dan Celina Tri Siwi K.

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN KETERAMPILAN GAMBAR TEKNIK DAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) BAGI PERANGKAT DESA SITIARJO

Benedictus Sonny Yoedono dan Danang Murdiyanto

Susunan Redaksi

Penanggung jawab:

Dr. Agustinus Indradi, M.Pd.

Ketua :

Ir. Sri Susilowati, M.S.

Anggota :

1. Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo, M.App.Sc.

2. Prof. Dr. J. G. Nirbito

3. Dra. Anni Yudiastuti, M.P.

4. Maria Puri Nurani, S.P., M.P.

5. Danang Murdiyanto, S.T., M.T.

6. Emanuel Raja Damaitu, S.H., M.H.

Sekretariat & Distribusi:

Olyvia Resyana Citra, S.E.

Pengantar Redaksi

Segala puji syukur bagi-Mu Tuhan seru sekalian alam, sebab karena kemurahan Tuhan semata Jurnal ASAWIKA Volume 2, Tahun II ini bisa tertib. Mulai tahun ke-2 ini, jurnal ASAWIKA terbit dua kali dalam 1 tahun. Kiranya kehadiran jurnal ASAWIKA ini mampu menjadi sarana bagi segenap pengabdian dalam mendiseminasikan hasil kegiatannya sehingga bisa menjadi inspirasi bagi pengabdian-pengabdian yang lain dalam ikut berperan membangun negeri ini. Artikel dari para pengabdian di luar UKWK kiranya juga mampu memberi warna tersendiri.

Salam Scientia ad Laborem

ASAWIKA merupakan jurnal publikasi hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen di lingkungan kampus Unika Widya Karya Malang beserta para dosen di luar lingkungan Unika Widya Karya Malang. Jurnal ini diterbitkan oleh LPPM Unika Widya Karya Malang dua kali dalam satu tahun.



Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)
Universitas Katolik Widya Karya Malang
Jalan Bondowoso No. 2 Malang 65115
Telepon (0341) 553171 E-mail: lppm@widyakarya.ac.id

Daftar Isi

<p>Peningkatan Manajemen Panti Asuhan Sanma: Pengembangan Karakter Anak & Pembuatan Website</p> <p>Fansiska Soejono, Agustinus Riyanto, R. Kristoforus Jawa Bendi, Theresia Widyastuti, Theresia Sunarni, Reza Akbar, Rafael Tomi Prakoso, dan Yohanes Supriyanto</p>	<p>1</p>
<p>Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Taman, Kota Madiun</p> <p>Intan Immanuela, Theresia Purbandari, dan Mujilan</p>	<p>7</p>
<p>Pemanfaatan Ampas Sari Buah Apel sebagai Bahan Dasar Pembuat Dodol</p> <p>Sutrisno Adi Prayitno dan Maria Agustini</p>	<p>14</p>
<p>Peningkatan Teknik Presentasi dan Pendokumentasian Jaringan Komputer di SMA Negeri 3 Borong Manggarai Timur</p> <p>Fransiskus Xaverius Agung Perkasa Jampur</p>	<p>19</p>
<p>Pemberdayaan PT Suzuki Finance Indonesia Area Jawa Timur Bagian Selatan Cabang Malang Selaku Kreditor Preferen dalam Pelaksanaan Hukum Jaminan Fidusia</p> <p>Paraou Paskalis Sitanggung Dan Celina Tri Siwi K.</p>	<p>26</p>
<p>Pelatihan dan Pendampingan Keterampilan Gambar Teknik dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) bagi Perangkat Desa Sitarjo</p> <p>Benedictus Sonny Yoedono dan Danang Murdiyanto</p>	<p>48</p>

PENINGKATAN MANAJEMEN PANTI ASUHAN SANMA: PENGEMBANGAN KARAKTER ANAK & PEMBUATAN WEBSITE

Fansiska Soejono¹

Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas Katolik Musi Charitas
email: fransiska@ukmc.ac.id

Agustinus Riyanto²

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Katolik Musi Charitas
email: a_riyanto@ukmc.ac.id

R. Kristoforus Jawa Bendi³

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Katolik Musi Charitas
email: kristojb@ukmc.ac.id

Theresia Widyastuti⁴

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Katolik Musi Charitas
email: widyastuti@ukmc.ac.id

Theresia Sunarni⁵

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Katolik Musi Charitas
email: t_sunarni@ukmc.ac.id

Reza Akbar⁶

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Katolik Musi Charitas
email: linkcat24@gmail.com

Rafael Tomi Prakoso⁷

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Katolik Musi Charitas
email: rafaeltomi96@gmail.com

Yohanes Supriyanto⁸

Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas Katolik Musi Charitas
email: yoha25741@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak mengenai nilai-nilai dalam hidup bersama dalam komunitas dan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini ditujukan untuk membantu dalam pembuatan website Panti Asuhan Santa Maria (SanMa) Pasang Surut. Metode yang digunakan untuk 38 anak panti berupa pemberian materi, praktek bermain bersama, dan pendalaman materi melalui tayangan film. Adapun metode yang digunakan untuk 4 orang pendamping anak berupa pelatihan pengelolaan website. Hasil kegiatan berupa peningkatan pemahaman nilai-nilai karakter yang baik dan positif. Selain itu, pendamping juga mengalami peningkatan pengetahuan dalam pengelolaan website. Pengembangan karakter selalu menjadi perhatian pengelola panti, dan akan berkelanjutan dalam program pengembangan karakter anak. Website panti asuhan sudah dibuat dan perlu disempurnakan lebih lanjut.

Kata Kunci: karakter anak, pengelolaan, website.

Abstract

This activity aims to improve children's understanding of the values in community life and community. In addition, this activity is intended to assist in the creation of the website of the Santa Maria Orphanage (SanMa) Pasang Surut. The method used for 38 children in the orphanage is the giving of materials, the practice of playing together, and the deepening of the material through the movie. The method used for 4 child counselors in the form of website management training. The results of the activities in the form of increased understanding of the values of good and positive characters. In addition, the companion also experienced an increase in knowledge in website management. Character development is always the concern of institutional managers, and will continue in the children's character building program. Orphanage websites have been created and need to be refined further.

Keywords: *child character, management, website.*



1. PENDAHULUAN

Panti Asuhan berperan sebagai sarana yang dapat menggantikan peran keluarga bagi anak yang karena sesuatu dan lain hal tidak dapat merasakan peran orang tua kandungnya dalam pemenuhan kebutuhan anak dalam proses perkembangannya. Ketika anak masuk dalam masa remaja, mereka membutuhkan keluarga untuk pembentukan dan pengembangan karakter diri dalam persiapan memasuki masa dewasa. Beberapa masalah dijumpai pada sejumlah panti asuhan seperti ketidakpedulian anak pada diri dan lingkungannya, kurang mampu beradaptasi, sifat dan watak yang sulit diatur, luapan emosi yang belum terkontrol dan lain sebagainya. Masalah yang serupa juga ditemui pada anak asuh Panti Asuhan Santa Maria Pasang Surut. Panti Asuhan Santa Maria Pasang Surut telah dibuka secara resmi sejak tahun 1985 oleh Romo Petrus Abdi Putra Raharja, SCJ. (Kongregasi SCJ, 2017). Letaknya berada di Desa Purwodadi kecamatan Muara Padang, kabupaten Banyuwasin Sumatera Selatan. Saat ini Panti Asuhan di kelola oleh Rm. Antonius Effendi, SCJ.

Sejauh ini, panti asuhan sudah berhasil membawa beberapa asuhannya untuk menjadi pengusaha, guru, pegawai kantor, dan juga biarawan/biarawati. Keberhasilan tersebut merupakan buah dari didikan kerja keras dan kerja sama di dalam Panti. Saat ini, penghuni panti asuhan mayoritas merupakan anak-anak yang berasal dari latar belakang keluarga yang tidak mampu dan sebagian lainnya adalah dari keluarga yang *broken home* dan keluarga yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga. Hanya sebagian kecil saja (2,27%) yang merupakan anak yatim piatu. Sebagian besar anak lainnya (97,73%) anak asuh dititipkan di Panti Asuhan Santa Maria karena kondisi orang tua yang tidak mampu. Sementara itu, ada sebelas pengasuh/pendamping yang menjaga dan menyediakan kebutuhan anak-anak panti. Mereka merupakan orang-orang sederhana yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang memadai (M. Fransiska FSGM, 2015).



Gambar 1. Aktivitas anak pada tanggal 29 April 2017.

Penelitian Yahya dan Sarmini (2013), mengungkapkan bahwa pembentukan karakter di panti asuhan sangat penting untuk perkembangan anak sejak dini. Permasalahan mengenai sulitnya menemukan cara untuk membentuk karakter anak asuh sudah diungkapkan sejak lama oleh pengelola Panti Asuhan Santa Maria Pasang Surut. Sebagai bentuk tanggapan terhadap permasalahan tersebut, pada tanggal 29 April 2017 tim telah melakukan tahap awal pengembangan karakter anak asuh yaitu kegiatan lokakarya bagi pendamping anak asuh dengan topik terkait metode pengembangan karakter anak asuh. Namun tentu saja, hal itu tidak serta merta dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Sehingga tahapan berikutnya dilakukan oleh tim berupa kegiatan lokakarya pengembangan karakter bagi anak asuh. Kegiatan serupa yang bersentuhan dengan anak asuh sudah kedua kalinya dilakukan, namun dengan pendekatan yang berbeda. Pendekatan sebelumnya, dilakukan dengan bermain bersama dan menonton video bersama. Pendekatan kedua ini diawali dengan tes psikotes (untuk mengetahui kondisi kejiwaan/karakter anak asuh), dilanjutkan dengan lokakarya pengembangan karakter.

Bulan Agustus 2017 yang lalu, Pengelola Panti Asuhan (Romo Efendi) menyatakan keinginannya untuk pembuatan *website* Panti Asuhan Santa Maria yang memuat informasi dan data mengenai Panti Asuhan. Harapannya, dengan *website* tersebut panti asuhan menjadi dikenal dan menginspirasi banyak orang melalui aktivitas yang dilakukan anak-anak Panti. Mengingat lokasi panti Asuhan yang cukup terpencil dan tidak mudah untuk dijangkau maka tidak mengherankan jika Panti Asuhan hanya dikenal oleh kalangan tertentu saja. Sehingga dianggap perlu untuk pembuatan *website* Panti Asuhan Santa

Maria. Informasi mengenai panti Asuhan Santa Maria selama ini hanya dapat diperoleh/dicari melalui artikel-artikel di *website* lain, itupun bukan merupakan informasi yang utuh mengenai Panti Asuhan. Namun informasi terkini mengenai Panti Asuhan Santa Maria Pasang Surut tidak dapat ditemukan di dalam artikel-artikel tersebut.



Gambar 2. Penggalan informasi mengenai Panti Asuhan St. Maria dalam dua *website* berbeda.

Oleh karenanya, kegiatan ini dilakukan untuk membantu anak Panti mengenali karakter diri dan memahami nilai-nilai karakter yang baik dan positif. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membantu pengelola panti menghasilkan *website* dan juga memahami pengelolaan *website* tersebut.

2. METODE

Kegiatan dilaksanakan dalam dua ruang yang berbeda untuk dua tujuan kegiatan yang berbeda. Pemberian materi pengembangan karakter anak dilakukan di ruang aula, sedangkan untuk bentuk pemberian materi dilakukan di ruang komputer Panti Asuhan Santa Maria Pasang Surut. Pengembangan karakter anak dilakukan dalam bentuk pemberian materi, permainan dan mendalami tayangan film. Tahapan umum dalam pelaksanaan kegiatan adalah: penggalan kebutuhan dan permasalahan Panti Asuhan SanMa, persiapan proposal, alat tes psikologi, materi dan bahan pelaksanaan (termasuk pembuatan *website* panti asuhan), pelaksanaan kegiatan hari Minggu tanggal 20 November 2017, rekap kuisisioner pre-post tes dan kuisisioner umpan balik kegiatan, dan pelaporan. Peserta kegiatan adalah anak asuh dan pendamping/pengelola *website*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sesi materi pengembangan karakter, dihadiri oleh 38 anak, terdiri dari 30 masih duduk di bangku SMP, sedangkan sisanya (8 anak) duduk di bangku SD. Berdasarkan jenis kelaminnya terdiri dari 21 anak laki-laki dan 17 anak perempuan. Ruangan yang digunakan adalah ruang aula Panti Asuhan. Untuk mengetahui perkembangan pengetahuan peserta, tim melakukan pre dan post test menggunakan kuisisioner dengan 15 bentuk pertanyaan tertutup. Kuisisioner yang dibagikan kepada 38 peserta, hanya kembali 34 kuisisioner (tingkat respon sebesar 89%). dari 10 bentuk pertanyaan tertutup yang diberikan mengenai pengelolaan *website*, ada peningkatan jumlah persentase jawaban peserta yang benar yaitu sebelumnya 88,82% menjadi 92,35%. Peningkatan persentase yang relatif tidak jauh tersebut karena sebelum materi pengembangan karakter diberikan, sebenarnya anak-anak Panti sudah memiliki pemahaman mengenai nilai-nilai karakter yang baik yang sebaiknya mereka pegang. Sehingga, dengan diberikannya materi pengembangan karakter tersebut tampaknya semakin memperkuat pemahaman mereka. Artinya, bekal mereka untuk pemahaman karakter yang baik sebenarnya sudah cukup, tinggal diaplikasikan dan menjadi suatu kebiasaan. Pengelola panti Asuhan sendiri mempunyai sistem pengelolaan yang semakin baik. Sebagai contoh: pada awalnya sangat sulit untuk menerapkan kedisiplinan dalam merapikan kamar tidur mereka sendiri, sehingga harus ekstra dalam mengingatkan anak-anak asuh tersebut. Namun setelah program studi banding yang dilakukan Romo Effendi di Panti Asuhan “Selamat Pagi Indonesia”, ada sistem penghargaan/apresiasi yang diterapkan. Pengembangan dalam mengelola panti asuhan nampaknya sudah menjadi hal serius yang dilakukan pengelola panti. Salah satu upaya yang ditempuh pengelola adalah melakukan studi banding ke panti asuhan “Selamat Pagi Indonesia”. Hasilnya berupa penerapan sistem baru dalam mendisiplinkan anak. Sistem tersebut salah satunya adalah “paket KFC” dimana setiap minggunya akan dipilih anak-anak yang paling rajin dalam merapikan tempat tidur mereka akan diikutsertakan Romo Effendi ke Palembang menikmati paket KFC (bermain di tempat bermain anak dan makan di KFC). Ada 13 pertanyaan yang jumlah persentase jawaban benarnya berada di atas 80%. Namun, pertanyaan tentang kemandirian (pertanyaan nomor 9) dan pertanyaan tentang tanggung jawab (pertanyaan nomor 13), merupakan pertanyaan dengan jumlah persentase jawaban benar terkecil yaitu 79,41 dan 76,47%.

Gambar 3. Aktivitas pengembangan karakter anak Pantu Asuhan SanMa.

Ada tiga film yang disajikan untuk dihayati dan dipelajari anak pantu yaitu: pertama, film yang membawa pesan untuk bersyukur atas apa yang sudah dimiliki saat ini karena kondisi yang tidak tampak oleh kita di luar sana lebih menyedihkan dan mengerikan dibandingkan apa yang kita alami/rasakan saat ini. Kedua, film yang membawa pesan untuk selalu menabung kebaikan karena hukum tuai tabur berlaku didunia ini. Ketiga, film yang membawa pesan untuk bersyukur dan memaksimalkan apa yang kita miliki saat ini sehingga dapat banyak menghasilkan kebaikan bagi diri kita sendiri dimasa mendatang. Selain itu, anak-anak juga diajak untuk bermain dalam game mengenal identitas diri dan teman. Permainan ini mengajak anak untuk lebih mengenal karakteristik, identitas dan sifat teman.

Adapun kegiatan pelatihan pengelolaan *website* dilakukan bersamaan waktunya dengan sesi materi pengembangan karakter. Ruang yang digunakan adalah ruang komputer. Peserta Pelatihan pengelolaan *website* sebanyak 4 orang. Berdasarkan jenis kelaminnya terdiri dari 3 laki-laki dan 1 perempuan. Untuk mengidentifikasi keberhasilan pelatihan, maka dilakukan pre dan post test menggunakan kuisisioner dengan bentuk pertanyaan tertutup. Kuisisioner yang terkumpul dan diisi lengkap berjumlah 4 kuisisioner (tingkat respon 100%).



Gambar 4. Rancangan *Website* Pantu Asuhan

Ada peningkatan pengetahuan (diukur dari banyaknya jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar) baik secara individu maupun secara rata-rata. Jawaban benar rata-rata sebelum pelatihan sebesar 35%, sedangkan sesudah pelatihan rata-rata sebesar 82,5%. Dengan demikian, pelatihan dapat dikatakan berhasil karena peserta dianggap sudah cukup memahami tentang pengelolaan *website*. Kendati peserta yang dilatih berjumlah 4 orang, namun untuk penanggung jawab pengelolaan *website* sendiri ditentukan dua orang saja oleh Romo Effendi selaku Kepala/direktur Pantu. *Website* yang dibuat baru berupa template, belum ada isi data dan informasi mengenai Pantu Asuhan. Isi dan data yang perlu dimasukkan di dalam *website* sangat tergantung pada kebutuhan dan keinginan dari pengelola Pantu Asuhan. Ke depannya, tim pembuat *website* masih perlu terus menyempurnakan *website* dan tetap mengikuti perkembangan pemanfaatan *website* di waktu mendatang. Sumber daya manusia yang terbatas memang masih menjadi kendala untuk mengoperasikan *website* tersebut. Romo Effendi sebagai Direktur/Kepala Pantu dan Pak Walidi akan menjadi pengelola *website*. Hanya masih perlu dikomunikasikan antara tim dan Pengelola mengenai bagaimana isi, data dan informasi apa saja yang perlu dimasukkan dalam *website* dan juga untuk dapat mengakses *website* secara *online*, masih harus menentukan domain dan server untuk meletakkan *website* tersebut (dengan sejumlah biaya sewa tertentu).

Pengelola panti asuhan sebanyak 29% (2 dari 7 orang pengelola) menyatakan sangat setuju sedangkan 71% lainnya menyatakan setuju bahwa topik pembekalan menarik, bahan/materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan, penyampaian materi jelas, dan bentuk kegiatan ini secara umum menarik. Sebanyak 43% pengelola panti menyatakan sangat setuju dan 57% lainnya menyatakan setuju bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat. Ada komentar positif yang disampaikan dua orang pengelola yaitu (1) kegiatan ini sangat berarti, sangat bermanfaat terutama karena para pendamping belum berpengalaman dalam pendampingan anak, dan (2) kegiatan ini sangat membantu untuk perkembangan karakter anak.

Beberapa harapan pengelola yang telah dihimpun diantaranya (1) kegiatan serupa diharapkan dapat berkelanjutan karena kebutuhan pendampingan anak tidaklah mudah, (2) pelaksanaan kegiatan serupa dapat dilakukan secara rutin di waktu yang akan datang dengan waktu pelaksanaan yang lebih lama lagi karena yang sdh dilaksanakan masih dirasakan kurang lama/belum cukup, (3) untuk materi *website* sudah sesuai dengan kebutuhan hanya masih perlu pendampingan lebih lanjut, (4) kebutuhan panti asuhan lainnya yang diharapkan dapat dibantu oleh dosen Universitas Katolik Musi Charitas dalam kegiatan berikutnya adalah bantuan desain ruang kreatif dan desain bangunan pendopo kreatif, bantuan untuk desain lagu, moto, kata kreatif motivasi yang akan dicetak dalam bentuk banner, dan bantu untuk pemberian materi mengenai pendidikan seksualitas atau kesehatan reproduksi.

Kegiatan telah dilakukan dengan keterbatasan waktu yang ada, diharapkan kegiatan pendampingan anak dapat dilakukan secara berkelanjutan bekerjasama dengan tidak hanya oleh dosen tetapi melibatkan mahasiswa program studi psikologi. Dosen dan Mahasiswa Program studi Psikologi selanjutnya dapat memberikan pembekalan dan pendampingan bagi anak secara rutin dan terjadwal dengan durasi waktu yang lebih panjang. Pengelola Panti Asuhan Santa Maria diharapkan dapat mempertahankan sistem yang sudah baik untuk diterapkan dan dikembangkan terus menerus. Kerjasama dalam pembuatan *website* masih akan terus berjalan dalam penyempurnaan isi dan proses akses online *website*.

4. SIMPULAN

Pemahaman anak Panti Asuhan Santa Maria mengenai karakter yang baik yang harus mereka kembangkan sudah relative tinggi, artinya anak-anak Panti Asuhan rata-rata sudah paham mengenai karakter baik yang harus mereka pegang dan terapkan. Pengembangan karakter sudah menjadi perhatian serius dari pihak pengelola, salah satunya dengan upaya mendisiplinkan anak menggunakan sistem reward. Sistem *reward* yang mulai diterapkan pengelola di Panti Asuhan, sangat membantu untuk mendisiplinkan anak terutama dalam melatih kemandirian dan tanggung jawab mereka salah satunya adalah dalam hal merapikan kamar tidur mereka sendiri. Kunci kemajuan panti asuhan Santa Maria saat ini adalah kesadaran dan kemauan pengelola untuk membuka diri dan mau belajar dari pantia asuhan lain yang sudah lebih dahulu berhasil mengelola panti.

Website Panti Asuhan sudah dibuat dan masih perlu disempurnakan lebih lanjut khususnya terkait dengan pengisian data dan informasi yang akan dimasukkan dalam *website* dan terkait dengan akses online *website*. *Website* tersebut dapat menjadi media komunikasi antara Panti Asuhan dengan masyarakat luas. Materi pengelolaan *website* dapat dipahami oleh seluruh peserta, dilihat dari peningkatan pemahaman materi sebelum dan sesudah pemberian materi pelatihan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Pengelola Panti Asuhan yang bersedia membuka diri untuk pelaksanaan kegiatan dan peran sertanya dalam kelancaran kegiatan berupa penyediaan ruang, waktu, dan konsumsi. Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada Universitas Katolik Musi Charitas yang telah membantu dalam hal pendanaan kegiatan sehingga seluruh proses kegiatan dapat berjalan dengan baik.

6. REFERENSI

- [1] Ekaristi Dot Org. 2010. Sebuah Kisah dari Sebuah Panti Asuhan. <http://www.ekaristi.org/forum/viewtopic.php?t=7700>. diakses tanggal 6 Maret 2017.
- [2] Kongregasi SCJ. 2017. Panti Asuhan St. Maria "Pasang Surut". http://www.scj.or.id/indonesia/info/PA_PasangSurut.htm. diakses tanggal 6 Maret 2017.

[3] M. Fransiska FSGM. 2015. Panti Asuhan St. Maria Banyuasin: Kasih Maria di Pasang Surut. <http://m.hidupkatolik.com/index.php/2015/10/23/panti-asuhan-st-maria-banyuasin-kasih-maria-di-pasang-surut>, diakses tanggal 6 Maret 2017.

[4] Yahya Sulthoni dan Sarmini. 2013. Strategi Pembentukan Karakter Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung Surabaya. Kajian Moral dan Kewarganegaraan. No. 1 Vol. 1 Tahun 2013. Tersedia di: [file:///C:/Users/LPPM/Downloads/1481-2938-1-SM%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/LPPM/Downloads/1481-2938-1-SM%20(2).pdf). Diakses tanggal 5 November 2017.

